



BERITA

Dari Saramuccaya ke Rutan Buntok, Miyah Ajak Warga Binaan Memaknai Empat Tujuan Hidup

BUNTOK – Penyuluh Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah, menyambangi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Buntok, Senin (21/9/2026). Didampingi Staf Bimas Hindu Jumrani, kehadiran Miyah bertu...

TANGGAL PUBLIKASI 22 September 2026	KATEGORI Bimas Agama	ESTIMASI BACA 2 menit
UNIT/PENYELENGGARA Seksi Bimbingan Masyarakat Hindu	LOKASI Rutan kls IIB Buntok	KONTAK Miadi - 62853462****



Foto utama: Dari Saramuccaya ke Rutan Buntok, Miyah Ajak Warga Binaan Memaknai Empat Tujuan Hidup

BUNTOK – Penyuluh Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah, menyambangi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Buntok, Senin (21/9/2026). Didampingi Staf Bimas Hindu Jumrani, kehadiran Miyah bertujuan memberikan pembinaan mental spiritual bagi warga binaan beragama Hindu agar memiliki arah hidup yang lebih jelas setelah bebas nanti.

Fokus pembinaan kali ini menasar pendalaman nilai keagamaan sebagai bekal introspeksi diri selama menjalani masa hukuman.

"Setiap manusia, tanpa terkecuali, punya kesempatan untuk menata kembali jalan hidupnya melalui pemahaman ajaran agama yang tepat," kata Miyah di Buntok, Senin (21/9/2026).

Miyah memaparkan materi Dharma Wacana yang membedah ajaran Catur Purusa Artha berdasarkan kitab Sarasamuccaya sloka 18. Ia menekankan pentingnya menyeimbangkan empat tujuan hidup manusia, yaitu dharma (kebenaran), artha (pemuahan kebutuhan materi), kama (keinginan), dan moksa (kebebasan spiritual).

"Keinginan dan pencarian bekal hidup harus selalu berdiri di atas koridor kebenaran agar langkah kita tidak menyesatkan diri sendiri maupun orang lain," ujar Miyah saat memberikan pencerahan kepada para warga binaan.

Petugas Rutan Kelas IIB Buntok, Faiz, menyambut baik langkah pembinaan rutin yang digelar Kemenag Barito Selatan ini. Menurutnya, pendekatan kerohanian menjadi fondasi utama dalam mengubah perilaku serta mentalitas warga binaan di dalam lembaga pemasyarakatan.

"Perubahan perilaku yang bertahan lama selalu bermula dari pembenahan mental dan ketenangan jiwa," ucap Faiz di lokasi kegiatan.

Salah satu warga binaan berinisial T mengaku mendapatkan sudut pandang baru usai mengikuti sesi pembinaan tersebut. Ia merasa tergerak untuk memperbaiki diri dan menjadikan masa hukuman sebagai ajang pembenahan diri.

"Penjelasan tentang tujuan hidup tadi membuka mata saya bahwa kesempatan untuk menjadi pribadi yang lebih baik itu selalu ada," kata T.

Kegiatan pembinaan spiritual ini berjalan khidmat dan interaktif dengan keterlibatan aktif warga binaan berinisial R.H dan T. Program Bimas Hindu Kemenag Barito Selatan ini dijadwalkan hadir secara berkala sebagai bagian dari pemenuhan hak beribadah dan pembinaan karakter warga binaan di Rutan Buntok.

CUPLIKAN BERITA

Dari Saramuccaya ke Rutan Buntok, Miyah Ajak Warga Binaan Memaknai Empat Tujuan Hidup

BUNTOK – Penyuluh Agama Hindu Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan, Miyah, menyambangi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Buntok, Senin (21/9/2026). Didampingi Staf Bimas Hindu Jumrani, kehadiran Miyah bertu...



LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/dari-saramuccaya-ke-rutan-buntok-miyah-ajak-warga-binaan-memaknai-empat-tujuan-hidup>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.